

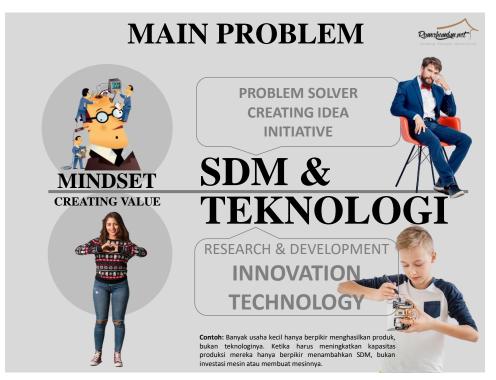




Kita tidak ingin jadi BIGGEST LOSER, dengan hanya menjadi penonton ketika negara-negara maju saling berlomba dalam teknologi.

Sering kalah dalam setiap persaingan perdagangan karena harga tidak bersaing, efektivitas rendah, tidak efisien & produktivitas rendah. Dan pada akhirnya Indonesia dibanjiri produk impor. Hal adalah indikasi bahwa kita hanya sebagai obyek pasar bukan pemain utama dalam teknologi.













- Peserta belum **INOVASI** menampilkan karya TEKNOLOGI yang diharapkan, misalnya:
 - Tidak dilandasi hasil RISET yang kuat, baik literasi, referensi maupun validasi.
 - Hanya menyajikan PRODUK, bukan TEKNOLOGI, seperti: ALAT (mesin), METODE, SISTEM atau APPLIKASI DIGITAL.
 - Kurang fokus pada SOLUSI atas masalah yang terjadi di masyarakat, sehingga DAMPAK dari inovasi menjadi kurang kuat.
- Tidak ada KOMITMEN atas keberlangsungan inovasi ini, tidak ada VISI menjadi PENGUSAHA BERBASIS TEKNOLOGI. Tujuan peserta hanya sebatas mengikuti lomba.
- Pemahaman yang masih keliru antara KREASI PRODUK dan INOVASI Teknologi, terutama dari kategori INOVASI PANGAN.





KREASI & INOVASI PANGAN YANG DIMAKSUD DALAM KRENOVA

Rumahumku net

Karya pangan jika hanya menghasilkan produk (OUTPUT) tanpa bisa menguraikan PROSES RISET (artinya melalui proses DITELITI & DIUJI), KEBAHARUAN TEKNOLOGI (Alat atau Sistem Produksi) dan DAMPAK (OUTCOME) yang akan dihasilkan maka akan dinilai sebagai KREASI PANGAN, bukan INOVASI PANGAN.

Note: Hal ini terjadi juga di pada produk pupuk, kosmetik, sabun, pembersih.

Misalnya: SATE AMBAL dari Kebumen

Bukan PRODUK SATE yang diajukan, melainkan TEKNOLOGI PANGAN yang memungkinkan produk tersebut awet disimpan dalam waktu berbulan-bulan, dan bisa dikonsumsi dengan praktis dengan tanpa mengurangi cita rasa awalnya.





INOVASI ASAL KENDAL





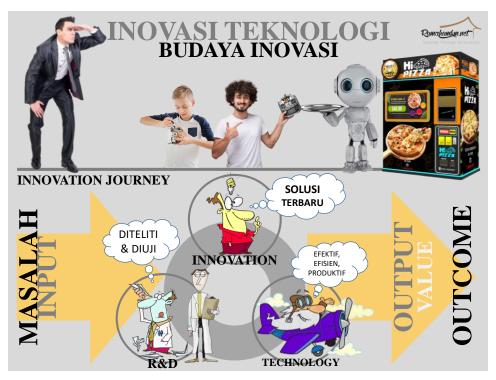
Sirup DAKER (Daun Kersen) oleh para juri saat itu dianggap sebagai produk yang inovatif karena didasari oleh **RISET produk**, dan kemampuan menyajikan KREATIVITAS produk minuman yang telah diuji untuk meredakan berbagai gejala penyakit.

Produk bagus ini seharusnya bisa dikembangkan lagi dengan teknologi pangan yang mampu menjamin produk ini bisa tahan lebih lama lagi.

Dan TEKNOLOGI PANGAN inilah yang nantinya bisa diikutkan lomba krenova lagi, bukan PRODUK BARU yang sejenis karena hal ini akan dianggap sebagai KREASI pangan. Misalnya teknologi UV yang dikembangkannya.













"Sederhana, Memahami INOVASI, RISET & TEKNOLOGI."



INOVASI:

- 1. Pemasukan atau pengenalan hal-hal yang baru; pembaharuan.
- Penemuan baru yang berbeda dari yang sudah ada atau yang sudah dikenal sebelumnya (gagasan, metode, atau alat);

INVENSI: penciptaan atau perancangan sesuatu yang sebelumnya tidak ada; reka cipta: hal itu mendorong -- teknologi lain yang dapat menghemat bahan dan tenaga.

RISET: Penyelidikan (penelitian) suatu masalah secara bersistem, kritis, dan ilmiah untuk meningkatkan pengetahuan dan pengertian, mendapatkan fakta yang baru, atau melakukan penafsiran yang lebih baik;-- dasar penelitian ilmiah untuk mencari ilmu pengetahuan baru; pencarian yang bersistem untuk menemukan tantangan hal yang belum diketahui;

TEKNOLOGI:

- 1. Metode ilmiah untuk mencapai tujuan praktis; ilmu pengetahuan terapan;
- 2. Keseluruhan sarana untuk menyediakan barang-barang yang diperlukan bagi kelangsungan dan kenyamanan hidup manusia;

Teknologi adalah keseluruhan sarana untuk menyediakan barang-barang yang diperlukan bagi kelangsungan dan kenyamanan hidup manusia. Teknologi adalah *alat (mesin), cara proses (sistem/metode), atau applikasi digital* yang dibuat untuk mempermudah aktifitas manusia dalam kehidupan sehari-hari.

21



"Memahami PRODUK BERBASIS TEKNOLOGI" dalam KRENOVA



BERPIKIRLAH BAHWA INOVASI INI BISA DI-PATENT-KAN!

Bicara INOVASI maka kita akan bicara masalah:

- BARU, belum ada yang lain. Jika hanya BEDA, maka kita bicara mengenai kreasi.
- **ORISINIL**, temuan sendiri atau kelompok.
- Jika bicara pengembangan atas inovasi yang sudah ada, maka pengembangan tersebut adalah hal yang baru dan orisinil.
- INOVASI akan banyak mempengaruhi dalam aspek kepioniran, orisinalitas.

23

"Memahami PRODUK BERBASIS TEKNOLOGI" dalam KRENOVA



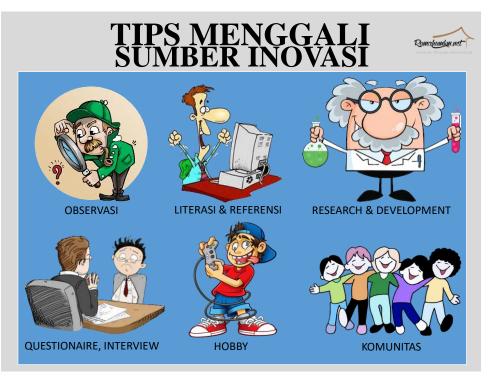
RISTI

BUKTI BAHWA INOVASI TELAH DITELITI & DIUJI.

- Setiap produk berbasis teknologi harus melewati proses "diteliti" dan "diuji", mulai penelitian atas INPUT, PROSES maupun OUTPUT-nya.
- Setiap inovator harus mampu menyediakan hasil penelitian, literasi maupun referensi yang dipergunakan dalam mengambil setiap keputusan dalam pengembangan berbasis teknologi.
- Terkait aspek komersialisasi, inovator diharapkan juga melakukan penelitian sederhana atas dampak produk berbasis teknologi tersebut di pasar dan sosial.
- Setiap produk sebaiknya telah melalui proses penelitian, prototype, trial dan penyempurnaan prototype.







MENGGALI SUMBER INOVASI





1. Mencermati Issue, Masalah

- Agrobisnis dan Ketahanan Pangan; ISSUE : Sumber pangan baru? Teknologi Pengawetan Makanan? Teknologi Pemasaran? Metode Pertanian Baru? DSB
- Energi Baru dan Terbarukan; ISSUE: Sumber Energi Baru & Terbarukan? Teknologi Penghemat Bahan Bakar? Teknologi Penyimpanan Energi? DSB
- Kehutanan dan Lingkungan Hidup. ISSUE: Teknologi Hijau? Teknologi Konservasi Air
- Kelautan dan Perikanan. ISSUE: Mesin pengawet ikan segar (UV, iRadiasi, Ozonisasi),
- Kesehatan, Obat-Obatan dan Kosmetika. ISSUE: Sumber Anti Oksidan, Penurun Gula Darah, dsb.
- Pendidikan. ISSUE: Digitalisasi Edukasi, Virtual Course, dsb.
- Rekayasa Teknologi dan Manufaktur. ISSUE: Mesin Penjualan Mandiri, dsb. Teknologi Informasi dan Komunikasi. ISSUE: Virtual Exhibition, dsb.
 - Industri Kreatif. ISSUE: Virtual Tour, dsb.
- Sosial Budaya. ISSUE: Dusun Seni, Kampung Bule, dsb.
- 2. Review Potensi & Prospek
- 3. Referensi & Literasi
- 4. Eksplorasi Ide
- 5. Lakukan Riset & Uji Coba

27

KOMUNITAS INOVATIF



SUMBER INOVASI bisa berasal dari:

- Bengkel Rekayasa Teknik, Mekanik
- Sekolah Menengah Atas, Guru
- Sekolah Menengah Kejuruan, Guru
- Perguruan Tinggi, Mahasiswa & Dosen
- Kelompok Tani/Nelayan
- Kelompok Seniman/Budayawan
- Forum Profesi
- Perusahaan
- Dsb













SYARAT PRODUK BERBASIS TEKNOLOGI BISA DIPASARKAN:

- Produk merupakan SOLUSI atas permasalahan yang terjadi di masyarakat dan sudah diterapkan dan diketahui hasilnya.
- Melakukan riset pasar, siapa yang membutuhkan produk tersebut? Mengapa membutuhkan produk tersebut? Apakah sudah ada pesaing? Apa kelebihan dan keunikan produk tersebut?
- Produk telah siap diproduksi dan siap dipasarkan, dan memiliki kemasan yang menarik.
- Produk telah memiliki legalitas yang memadai. (HKI, Legalitas Usaha & Legalitas Produk)
- Didukung dengan marketing tool yang lengkap (company profile, katalog dan daftar harga yang didesain menarik).
- Produsen memberikan JAMINAN kepada customer.
- Memanfaatkan teknologi informasi (digital: website, social media, eCommerce) dalam promosi dan pemasarannya.

33

STRATEGIPEMASARAN ROMOMINIONE



ASPEK PRODUK:

- Jaminan Kualitas & Produksi.
- Kelengkapan Informasi bisnis dan produk (Company Profile, Catalog).
- Price List (Daftar Harga).
- Packaging yang menarik.

ASPEK PASAR:

- Mengenal pasar dengan baik, dengan Segmentasi, Targeting & Positioning (STP).
- Memahami kebutuhan pasar, melalui komunikasi pemasaran yang akurat dan intensif.
- Memiliki perencanaan dan strategi pemasaran yang tepat, dengan tujuan kepuasan pelanggan.

ASPEK BRANDING

- Melakukan promosi, baik melalui website, sosial media, eCommerce maupun media konvensional.
- Memperluas jejaring usaha.
- Melakukan upaya marketing yang terstruktur dan terus menerus.
- Membangun pengalaman yang baik dengan customer.



STRATEGI BRANDING (PROMOSI)



BANGUN WEBSITE

- Nama Brand & Produk Harus Jelas
- Bangun story atas brand dengan baik dan urut, agar mudah dipahami.
- Konsisten dalam mengisi konten.
- Buat konten-konten yang menarik, bisa testimoni maupun solusi-solusi permasalahan yang lain.
- Foto harus menarik, bercerita dan beresolusi tinggi.

BANGUN SOSIAL MEDIA

- Konsisten dalam mengisi konten.
- Konten harus menarik, baik caption maupun foto dan videonya.
- Berupaya membangun audience sebanyak mungkin.

AKTIF MEMBANGUN JEJARING BISNIS

- Aktif dalam kegiatan komunitas, asosiasi dan training/workshop.
- Bangun konsep banyak memberi daripada meminta.
- Ikut pameran secara mandiri.
- IKUT ECOMMERCE & MARKET PLACE SECARA SELEKTIF

35

TIPS PITCHING - 1 MENIT



Sebagai founder, entrepreneur, Anda akan melakukan ribuan pitch / presentasi singkat kepada begitu banyak orang, mulai dari pelanggan, calon partner, karyawan, sampai ke investor dan lainnya. Saat Anda melakukan pitch, Anda tidak memiliki banyak waktu dan harus berhasil menarik perhatian mereka dalam waktu singkat, serta mengkomunikasikan berbagai elemen penting dari bisnis / solusi Anda. Berikut format One Minute Pitch yang bisa Anda gunakan:

Perusahaan	saya,	[nama	brand	Anda]	, membuat
	_[produk/jasa]		_, untuk	[definisil	kan siapa target market /
konsumen Anda] sehingga mereka bisa[menyelesaikan masalah tertentu]					
dengan[secret sauce: keunikan yang solusi Anda miliki]					

Kami bersaing pada pasar [sebutkan kategori produk Anda], yang pada tahun lalu nilainya mencapai [berapa nilai total dari pasar kategori produk Anda; dalam Rupiah atau US Dolar].

Kompetitor terdekat kami adalah [Nama Kompetitor 1] dan [Nama Kompetitor 2], namun kami berbeda dari mereka karena kami memiliki [sebutkan kunci diferensiasi bisnis Anda]

Saat ini kami [jelaskan secara singkat status terakhir dari produk / team / penjualan] dan kami membutuhkan bantuan dalam hal [jelaskan secara singkat tantangan dan harapan Anda]

Catatan: Jika Anda tidak bisa menceritakan / menjelaskan bisnis Anda dalam kalimat diatas, berarti Anda belum memahami bisnis Anda dengan jelas.

